

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*)¹ yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian. Penelitian ini juga disebut penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.³ Pendekatan kualitatif berasumsi bahwa manusia adalah makhluk yang aktif, yang mempunyai kebebasan kemauan, perilakunya hanya dapat dipahami dalam konteks budayannya, dan perilakunya tidak didasarkan pada hukum sebab akibat.⁴ Peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.⁵

¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 174.

²Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 14.

⁴Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hlm. 5.

⁵Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 9.

B. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti mengambil sumber data dari Waka Kurikulum dan seluruh aspek yang mendukung untuk kelengkapan data penelitian yang ada di Madrasah Tsanawiyah Takhassus Alqur'an Serangan Bonang Demak. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber data primer (*Primary Data*)

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang di cari.⁶ Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu: Madrasah Tsanawiyah Takhassus AlQur'an Serangan Bonang Demak, Waka kurikulum, guru bidang studi serta peserta didik, terkait dengan pelaksanaan administrasi kurikulum pendidikan agama Islam.

2. Sumber data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷ Dalam sumber data sekunder peneliti dapatkan melalui literatur yaitu buku-buku yang ada relevansinya dengan peneitian yang dilakukan. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat peneliti dalam mencari data dari Madrasah yang berbentuk dokumentasi-dokumentasi serta informasi mengenai Madrasah Tsanawiyah Takhassus AlQur'an Serangan Bonang Demak.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁷ *Ibid*, hlm, 92.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan oleh peneliti ini, yang menjadi instrumen pengumpul data utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi. Sedangkan alat-alat atau instrumen-instrumen lain yang berupa benda, seperti *file note/ block note*, alat perekam dan sejenisnya hanya bersifat membantu dan menunjang proses pengumpulan data agar lebih memudahkan dan menghindari kelupaan. Peneliti di sini sebagai *human instrument*, dalam hal ini peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuan di lapangan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Takhassus AlQur'an Serangan Bonang Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh, teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaktif sosial antar peneliti informasi dalam suatu latar penelitian. Dalam penelitian, observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara langsung mendekati obyek dan subyek penelitian.

Observasi dibedakan menjadi tiga macam:

a. Observasi partisipatif

Observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi ini dibedakan menjadi empat yaitu:

- 1) Partisipasi pasif (*passive participation*), dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
- 2) Partisipasi moderat (*moderate participation*), dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam pengumpulan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.
- 3) Partisipasi aktif (*active participation*), dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.
- 4) Partisipasi lengkap (*complete participation*), dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktifitas kehidupan yang diteliti.

b. Observasi terus terang atau tersamar

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan bobservasi.

c. Observasi tak berstruktur

Merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.⁸

Data yang ingin diperoleh melalui *participatory observation* yaitu menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*). peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Peneliti mengamati gejala-gejala yang muncul atau kegiatan terkait dengan berbagai fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan administrasi kurikulum agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Takhasssus AlQur'an Serangan Bonang Demak.

2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematika dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Selain itu wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh 2 (dua) pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan,

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm 64-67.

dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban itu.⁹ Ada beberapa jenis wawancara yaitu:

a) Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Wawancara ini, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

b) Wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan ssecara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

c) Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara tak berstruktur ialah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang hanya akan ditanyakan.¹⁰

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur sehingga ketika melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara. Selain itu peneliti melakukan wawancara secara mendalam (*in-depth interview*) yaitu pertemuan langsung secara berulang-ulang antara peneliti dan informan itu sendiri. Penggunaan teknik ini peneliti maksudkan untuk mengumpulkan data sebagai berikut: Gambaran umum tentang Madrasah Tsanawiyah Takhassus AlQur'an Serangan Bonang Demak, Pelaksanaan administrasi kurikulum pendidikan agama Islam, kendala-

⁹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitas*, PT. Rosda Karya, Bandung, 2002, hlm 186.

¹⁰ Sugiyono, *Ibid*, hlm 73-74

kendala yang ditemui dalam pelaksanaan administrasi kurikulum pendidikan agama Islam serta solusi dari kendala-kendala tersebut. Data-data ini dapat diperoleh melalui terstruktur kepada kepala madrasah, waka kurikulum, guru bidang studi serta peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih luas memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹¹ Metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data ini berupa catatan harian, memori dan catatan penting. Dokumentasi ini dimaksudkan semua data tertulis. Hal ini dilakukan dengan menggunakan sejumlah besar data yang tersedia seperti surat-surat, catatan harian atau jurnal, laporan-laporan dan sebagainya. Di sini peneliti mengamati secara langsung data didokumentasikan seperti struktur organisasi, kurikulum, jumlah siswa, daftar guru dan karyawan, sarana dan prasarana, profil sekolah dan data-data lain yang melengkapi penyusunan skripsi.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara uji kredibilitas.

Pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif memiliki bebarapa istilah antara lain :

1. Uji *Credibilitas* (Validitas Internal)

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 183.

Uji credibility data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *member check*.¹²

2. Uji Transferability (Validitas Eksternal)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal merupakan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji Debendability (Reabilitas)

Yakni dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹³ Caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Konfirmability (Obyektivitas)

Uji Confirmability mirip dengan uji debendability sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014. hlm. 368.

¹³*Ibid*, hlm. 377.

penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.¹⁴

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Penelitian dengan perpanjangan pengamatan menjadikan hubungan peneliti dengan sumber penelitian semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti meningkatkan pengamatan lebih cermat, serius dan berkesinambungan. Dengan demikian kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang data. Dengan triangulasi ini maka sebenarnya peneliti menggumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu, mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data¹⁵

d. Mengadakan *member chek*

Peneliti perlu mengadakan hal ini yakni proses pengecekan dan kepada sumber data untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan informan. Jika data yang ditemukan disepakati informan, berarti data tersebut kredibel.¹⁶

G. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data lapangan model Miles and Huberman, analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan

¹⁴ *Ibid*, hlm. 378.

¹⁵ *Ibid*, hlm.368-372.

¹⁶ *Ibid*, hlm.375.

setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Macam-macam modelnya adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh dari lapangan dicatat dan diteliti secara rinci. Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya yang sesuai dan membuang yang tidak perlu.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data ini dapat dilakukan dengan membuat tabel, grafik dan lain sebagainya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan tersusun dalam pola yang mudah dipahami.

3. *Conclusion Darwing/verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung. Tetapi apabila kesimpulan awal yang ditemukan didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan mendukung.¹⁷ Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid dan kredibel.

¹⁷ *Ibid*, hlm.341-345.